

RINGKASAN

PT. Semen Tonasa merupakan salah satu perusahaan yang memproduksi semen di wilayah timur Indonesia yang terletak di Desa Biring Ere, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep, Propinsi Sulawesi Selatan. Penambangan batugamping di PT. Semen Tonasa dilakukan oleh dua perusahaan sebagai tenaga luar (*out sourcing*) yaitu PT. Batara Indo Prima yang beroperasi di kuari B4 dan PT. Topabiring yang beroperasi di kuari B3 dan B4 dengan masing-masing menggunakan 2 unit alat muat dan 10 unit alat angkut untuk memenuhi kebutuhan *crusher* unit II dengan kapasitas 5.000 ton/hari, *crusher* unit III dengan kapasitas 2.500 ton/hari, dan *crusher* unit IV dengan kapasitas 14.500 ton hari. Saat ini *crusher* yang beroperasi hanyalah *crusher* unit II sedangkan *crusher* unit III dan IV dalam keadaan rusak sehingga alat muat dan alat angkut yang beroperasi hanya memuat *crusher* unit II.

Dari jumlah alat muat dan alat angkut yang ada menyebabkan penumpukan alat angkut pada saat pemuatan batugamping di kuari dan penumpahan di *crusher* unit II sehingga meningkatkan nilai *standby time* alat muat dan alat angkut yang beroperasi. Nilai *standby time* alat muat yang beroperasi di kuari B3 adalah 1.623,34 menit/bulan dan nilai *standby time* rata-rata alat angkut 4.448,32 menit/bulan sedangkan alat muat yang beroperasi di kuari B4 nilai *standby time* rata-ratanya adalah 3.647,25 menit/bulan dan alat angkut 5.599,38 menit /bulan.

Untuk meningkatkan efektifitas penggunaan alat muat dan alat angkut maka dilakukan penekanan terhadap nilai *standby time* alat yang beroperasi dengan cara melakukan pengurangan penggunaan alat muat dan alat angkut yang digunakan menjadi 3 unit alat muat dan 10 unit alat angkut dengan rincian PT. Batara Indo Prima menggunakan 1 unit alat muat dan 4 unit alat angkut yang beroperasi di kuari B4 dengan nilai *standby time* masing-masing 1.425 menit/bulan dan 1.644,46 menit/bulan dan PT. Topabiring menggunakan 2 unit alat muat dan 6 unit alat angkut yang beroperasi di kuari B3 dan B4 dengan nilai *standby time* rata-rata 1.157,21 menit/bulan untuk alat muat dan 3.214,15 menit/bulan.

Upaya untuk mengatasi penumpukan alat angkut pada saat pemuatan dan penumpahan batugamping dilakukan dengan mengurangi jumlah alat muat dan alat angkut yang digunakan masing-masing perusahaan *out sourcing* untuk menekan nilai *standby time* alat muat dan alat angkut yang beroperasi untuk memenuhi kebutuhan *crusher* unit II dengan kapasitas 5.000 ton/hari sehingga meningkatkan nilai efektifitas penggunaan alat muat dan alat angkut.